



BAB II

LANDASAN TEORI

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Sistem Informasi

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2020, p.16), Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat yang saling terkait komponen yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja menganalisis masalah, memvisualisasikan subjek yang kompleks, dan menciptakan produk baru. Menggunakan sistem informasi secara efektif membutuhkan pemahaman tentang organisasi, manajemen, dan teknologi informasi yang membentuk sistem. Sistem informasi menciptakan nilai bagi perusahaan sebagai solusi organisasi dan manajemen untuk tantangan yang ditimbulkan oleh lingkungan.

Menurut Ward dan Peppard (2016, p.3) Sistem informasi (SI) adalah sarana dimana orang dan organisasi, semakin memanfaatkan teknologi, mengumpulkan, memproses, menyimpan, menggunakan, dan menyebarkan informasi. Domain yang menarik bagi peneliti IS mencakup studi teori dan praktik yang terkait dengan fenomena sosial dan teknologi yang menentukan perkembangan, penggunaan, dan pengaruh sistem informasi dalam organisasi dan masyarakat.

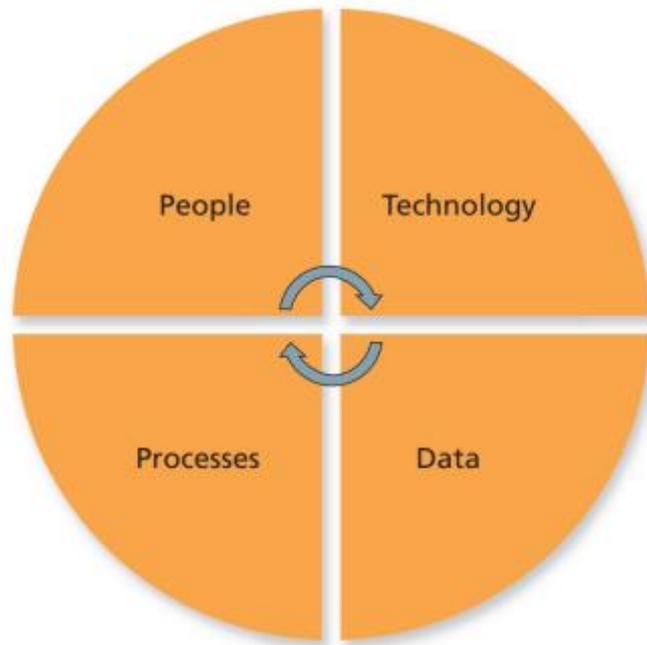
Sebuah sistem yang menyatukan empat komponen penting untuk mengumpulkan, memproses, mengelola, menganalisis, dan mendistribusikan informasi; keempat komponen tersebut adalah *people, technology, processes*, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

data (Wallace, 2019, p.9). dan Komponen tersebut dapat dilihat seperti gambar

berikut;



Gambar 2.1

4 Komponen Sistem Informasi

Sumber : Wallace (2019), Halaman 9

1. *People*
Desain, pengembangan, peluncuran, dan pemeliharaan sistem informasi apa pun yang melibatkan tim. Seringkali diremehkan, elemen manusia memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan sebagian besar sistem informasi.
2. *Technology*
Perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang terdiri dari komponen teknologi sistem informasi; istilahnya adalah sering digunakan secara lebih luas untuk merujuk pada sistem informasi.
3. *Processes*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Proses bisnis adalah sekumpulan aktivitas yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi menerapkan sistem informasi untuk mendukung, merampingkan, mengotomatiskan, dan terkadang menghilangkan proses bisnis.

4. *Data*

Data adalah inti dari setiap sistem informasi, dan fakta mentah ini dapat menampilkan dirinya dalam berbagai Jenis dan bentuk.

sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan memilah informasi untuk tujuan tertentu. Tujuan dari sistem informasi adalah didefinisikan sebagai mendapatkan informasi yang tepat kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan jumlah yang tepat, dan dalam format yang benar. Karena sistem informasi berfungsi untuk mensuplai informasi yang berguna, kita perlu membedakan antara informasi dan dua istilah yang terkait erat: *data* dan *knowledge* (Rainer et al.c.2020, p.10).

a. *Data*

mengacu pada deskripsi dasar tentang hal-hal, peristiwa, aktivitas, dan transaksi yang dicatat, diklasifikasikan, dan disimpan, tetapi tidak diatur untuk menyampaikan makna tertentu. *data* dapat berupa angka, huruf, suara, dan gambar.

b. *Knowledge*

terdiri dari data dan/atau informasi yang telah disusun dan diolah untuk menyampaikan pemahaman, pengalaman, akumulasi pembelajaran, dan keahlian yang dapat diterapkan pada masalah bisnis saat ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Information*

mengacu pada data yang telah ditata sehingga memiliki arti dan nilai bagi penerimanya. Misalnya, nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) itu sendiri adalah data, tetapi nama mahasiswa ditambah dengan IPK mereka adalah informasi. Penerima menafsirkan artinya dan menarik kesimpulan dan implikasi dari informasi tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Selain itu, menurut Azhar Susanto (2017, p.40), Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat, Data adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Jadi informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

B. Strategi Bisnis

Menurut Pearlson, Saunders, dan Galletta (2016, p.20) Strategi bisnis adalah rencana yang mengartikulasikan kemana tujuan bisnis dan bagaimana cara untuk sampai ke sana. Ini merupakan cara bisnis mengkomunikasikan tujuannya. Pihak Manajemen menyusun rencana ini untuk menjawab pergerakan pasar, permintaan pelanggan, dan kemampuan organisasi. Pergerakan pasar menciptakan konteks kompetitif untuk bisnis.

Menurut Iruthayasamy (2021, p.5) strategi bisnis adalah sebuah Fokus utama dari analisis dan dinamika industri, pilihan strategi, dan membangun aktivitas rantai nilai yang diperlukan untuk mendukung dan mempertahankan pilihan strategi yang dibuat oleh perusahaan. Strategi lebih dari sekadar pemasaran.



strategi bisnis menurut Ritson (2019, p.15) adalah strategi bisnis adalah bagian dari organisasi yang memiliki pasar eksternal yang berbeda untuk barang atau jasa, bagaimana setiap bisnis berusaha mencapai misinya dalam area aktivitas yang dipilihnya. strategi membahas tentang produk atau layanan mana yang harus dikembangkan dan ditawarkan ke pasar mana dan sejauh mana kebutuhan pelanggan terpenuhi sambil mencapai tujuan organisasi.

C. Proses Bisnis

Proses bisnis adalah sekumpulan aktivitas atau tugas yang berkelanjutan yang dalam urutan tertentu menciptakan produk atau layanan yang bernilai bagi organisasi, mitra bisnisnya, dan pelanggannya (Rainer et al.c.2020, p.35). Prosesnya melibatkan tiga elemen fundamental:

- a. *Inputs*: Bahan, layanan, dan informasi yang mengalir melalui dan diubah sebagai hasil dari aktivitas proses.
- b. *Resources*: Orang dan peralatan yang melakukan aktivitas proses.
- c. *Outputs*: Produk atau layanan yang dibuat oleh proses tersebut.

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2020, p.43), Proses bisnis adalah kumpulan aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan produk atau layanan. Kegiatan ini didukung oleh aliran *Material* (materi), *Information* (informasi), dan *Knowledge* (pengetahuan) di antara para peserta dalam proses bisnis. Proses bisnis juga mengacu pada cara unik di mana organisasi mengkoordinasikan pekerjaan, informasi, dan pengetahuan, dan cara yang dipilih manajemen untuk mengkoordinasikan pekerjaan. Proses bisnis perusahaan dapat menjadi sumber kekuatan kompetitif jika memungkinkan perusahaan untuk berinovasi atau mengeksekusi lebih baik dari para pesaingnya. Proses bisnis juga dapat menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kewajiban jika didasarkan pada cara kerja yang tidak efisien yang menghambat daya tanggap dan efisiensi organisasi.

D. Manajemen Strategis

Manajemen strategis SI / TI menggabungkan perumusan dan perencanaan strategi tetapi juga berkaitan dengan implementasinya: mengelola program dan proyek, memperoleh dan menggunakan aplikasi baru, mencapai perubahan bisnis, menerapkan teknologi, memberikan layanan TI, dan lain-lain. Hal ini membutuhkan pengembangan kompetensi yang dalam kombinasi memberikan kemampuan SI / IT atau digital, dan sumber daya dan struktur untuk menggunakan kemampuan itu secara efektif. Hal ini: yang juga dibutuhkan adalah kerangka kerja yang mengatur secara keseluruhan: dari pengembangan strategi hingga realisasi hasil bisnis yang diinginkan dari investasi dan pengeluaran SI / TI (Ward dan Peppard, 2016, p.354).

Manajemen Strategis Menurut Dess, McNamara, Eisner, dan Lee (2020, p.5-6) adalah analisis, keputusan, dan tindakan sebuah organisasi menyanggupi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Hal ini menyangkut dua elemen penting dalam manajemen strategis; yang pertama adalah manajemen strategis organisasi memerlukan tiga proses yang sedang berlangsung: *analyses* (analisis), *decisions* (keputusan), dan *actions* (tindakan). Manajemen strategis berkaitan dengan analisis tujuan strategis (visi, misi, dan tujuan strategis) bersama dengan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi. Yang kedua adalah inti dari manajemen strategis adalah mencari tahu tentang mengapa beberapa perusahaan dapat lebih unggul dari pada yang lain. Dengan demikian, manajer perlu menentukan bagaimana suatu perusahaan bersaing sehingga dapat memperoleh keuntungan yang berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



E. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ward dan Peppard (2016, p.448) mendefinisi Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai, “Strategic Information Systems Planning (SISP) approaches recognized that IS/IT could shape the strategy of a business, and tools, techniques and methodologies were suggested to help organizations in identifying potential opportunities to deploy IT with greater competitiveness in mind. IS strategy was also promoted as a business management issue.”

(Pendekatan Perencanaan Sistem Informasi Strategis (PSIS) menyadari bahwa SI / TI dapat membentuk strategi bisnis, dan alat, teknik, dan metodologi disarankan untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang potensial untuk menerapkan TI dengan mempertimbangkan daya saing yang lebih besar. Strategi IS juga dipromosikan sebagai masalah manajemen bisnis)

Untuk menjalankan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan baik, Diperlukannya penggunaan metode dan teknik yang akan digunakan untuk mengerjakan sesuatu perencanaan. Hal ini dilakukan untuk dengan tujuan untuk meminimalisir resiko kegagalan. Metode dan teknik tersebut adalah :

1. Analisis *SWOT*

SWOT atau *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats* menganalisis dan mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman bagi perusahaan, dengan menampilkan semuanya dalam bentuk graph yang dapat dilihat seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.2 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Faktor Internal	
Kekuatan	Kelemahan
Faktor Eksternal	
Kesempatan	Ancaman

Gambar 2.2

Model Analisis SWOT

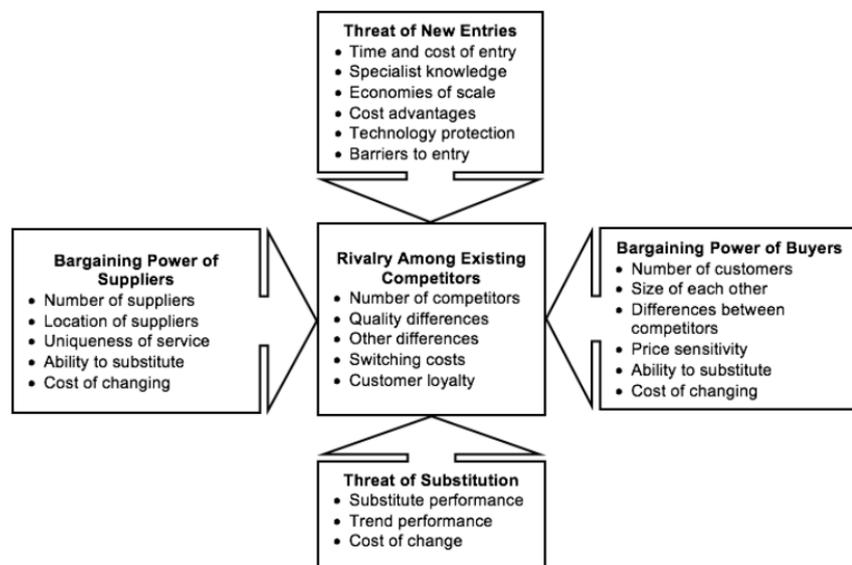
Sumber : Olahan Penulis (Rangkuman Jurnal dan Buku)

Graph ini berfungsi untuk memberitahu perusahaan tentang posisi strategisnya saat ini. Dengan mengetahui kekuatan (Strength), perusahaan dapat mempertahankannya atau bahkan memperkuat sehingga dapat lebih unggul. Kelemahan (Weakness) diidentifikasi agar dapat mengetahui kelemahan perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaikinya, Peluang (Opportunity) dapat membantu perusahaan dalam membuat rencana untuk mencapai peluang tersebut dengan lebih dini dan terencana sehingga peluang tersebut dapat tercapai, Ancaman (Threats) dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencari sebuah solusi atau sebuah rencana untuk menanggulangi dampak atau pengaruh dari ancaman tersebut.

2. *Porter's Five Forces Model*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Brujil (2018, p.1), *Porter's Five Forces model* (persaingan pesaing yang ada, ancaman pendatang baru, kekuatan pemasok dan pembeli, produk dan layanan pengganti) didasarkan pada persepsi bahwa strategi organisasi harus menghadapi peluang dan ancaman dalam pengaturan eksternal organisasi. Strategi kompetitif harus bertumpu pada pemahaman tentang struktur industri dan cara mereka berubah. kemajuan teknologi dan cara berpikir strategis yang berbeda, seperti membentuk masa depan, terlibat dengan pelanggan, dan menciptakan nilai jangka panjang menggunakan cara-cara inovatif mungkin telah mengubah pemikiran lima kekuatan Porter dari bersaing dalam lingkungan kompetitif yang ada menjadi mencari peluang di pasar inovatif baru.



Gambar 2.3

Porter's Five Forces Model

Sumber : Brujil (2018), Halaman 4

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan gambar diatas, penjelasan dari kelima kekuatan tersebut adalah :

a. Rivalitas Di Antara Pesaing yang Ada (*Rivalry Among Existing Competitors*)

Ketika persaingan di antara pesaing yang ada signifikan, profitabilitas dalam industri menderita dan organisasi dapat memperkenalkan langkah-langkah seperti diskon harga, memperkenalkan produk baru, kampanye iklan, dan peningkatan layanan.

b. Ancaman Pendetang Baru (*Threat of New Entrants*)

pendatang baru dapat mengganggu pemain mapan di pasar tertentu, dan secara langsung mempengaruhi keunggulan kompetitif. Ketika permintaan tidak meningkat atau menurun, penambahan pasokan barang atau jasa akan menurunkan margin keuntungan pelaku pasar.

c. Kekuatan Tawar Pemasok (*Bargaining Power of Suppliers*)

Hal ini dapat memiliki efek yang merugikan pada profitabilitas dalam suatu industri karena pemasok dapat mengancam organisasi dengan kenaikan harga produk dan layanan; ketika organisasi tidak dapat pulih, biaya meningkat dengan harganya sendiri.

d. Kekuatan Tawar Pembeli (*The Bargaining Power of Buyers*)

Ketika pembeli kuat, penjual dapat mengembangkan cara dimana pembeli siap membayar harga tinggi untuk beberapa produk. Misalnya, penjual perlu menerima bahwa ada ketidak

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

seimbangan kekuatan dan bahwa profitabilitas akan berkurang atau bahkan menerima tingkat pengembalian yang mendekati biaya modal.

e. Ancaman Produk dan Layanan Pengganti (threat of Substitute Products and Services)

Mengidentifikasi pengganti adalah mencari produk atau jasa yang dapat memenuhi tujuan yang sama dengan produk industri dari industri yang bersangkutan.

3. *McFarlan's Strategic Grid*

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan di masa mendatang. Contoh pada gambar 2.4.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none">- Applications that are <i>critical to sustaining future business strategy</i>	<ul style="list-style-type: none">- Applications that may be <i>important in achieving future success</i>
<ul style="list-style-type: none">- Applications on which the organization <i>currently depends for success</i>	<ul style="list-style-type: none">- Applications that are <i>valuable but not critical to success</i>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 2.4

Mcfarlan's Strategic Grid

Sumber : Ward dan Peppard (2016), Halaman 274

Penjelasan mengenai kuadran tersebut adalah sebagai berikut :

a. Strategis (*Strategic*)

Aplikasi strategis dan investasi sangat penting untuk kesuksesan bisnis di masa depan. Mereka menciptakan atau memungkinkan perubahan mengenai cara organisasi menjalankan bisnisnya, dengan tujuan memberikan keunggulan kompetitif. Perhatikan bahwa, meskipun teknologi yang digunakan adalah 'terdepan', hal ini tidak menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dapat disebut sebagai strategis; penilaian harus didasarkan pada kontribusi bisnis yang dimaksudkan atau yang sebenarnya.

b. Potensi Tinggi (*High Potential*)

adalah investasi (risiko) dalam aplikasi inovatif SI/TI yang dapat menciptakan peluang untuk memperoleh keuntungan di masa depan, tetapi belum terbukti baik dalam manfaat yang dihasilkan atau kemampuan dan kinerja teknologi, atau keduanya.

c. Kunci Operasi (*Key Operational*)

Aplikasi kunci operasi dan investasi menopang operasi bisnis yang ada, membantu untuk menghindari kerugian. Hal ini sering disebut sebagai sistem 'inti' organisasi. Dapat dikatakan bahwa, di banyak industri, sejumlah besar aplikasi (misalnya EPOS [*electronic point of sale*], ATM [*automated teller machines*] dan ERP [*Enterprise Resource Planning*]) telah menjadi begitu luas sehingga menjadi 'wajib' untuk bertahan hidup. Setiap ketidaktersediaan atau kegagalan aplikasi operasional utama akan memiliki dampak negatif yang serius pada kinerja bisnis.

d. Pendukung (*Support*)

Aplikasi dukungan dan investasi mengurangi biaya dengan meningkatkan efisiensi bisnis, atau meningkatkan efektivitas manajemen tetapi tidak mempertahankan bisnis atau memberikan keunggulan kompetitif. Tidak seperti aplikasi operasional utama, kegagalan atau ketidaktersediaan tidak memiliki efek negatif langsung pada kinerja, tetapi pada akhirnya akan berdampak negatif jika tidak diperbaiki. Sebagian besar dukungan, serta banyak operasional utama

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang mapan, aplikasi sekarang disediakan oleh paket perangkat lunak dan semakin sering di-*outsource*.

4. *Value Chain*

Value Chain berdasarkan Ward dan Peppard (2016, p.239) adalah fokus pada apa yang dilakukan organisasi daripada bagaimana melakukannya, yaitu menganalisis aktivitas yang dilakukan untuk berkontribusi pada proses nilai tambah industri, daripada struktur organisasinya atau proses yang ada saat ini.

dilakukan untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Mengacu pada dokumen organisasi yang menyebutkan tugas dan fungsi setiap unit kerja berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi di masing-masing unit kerja, Dalam rantai nilai yang umum, aktivitas pendukung terdiri dari infrastruktur perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan teknologi dan usaha memperolehnya. Sedangkan dalam aktivitas utama terdiri dari logistik masuk, operasi, logistik keluar, pemasaran dan penjualan serta pelayanan, secara diagram value chain dapat terlihat seperti pada gambar 2.5.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



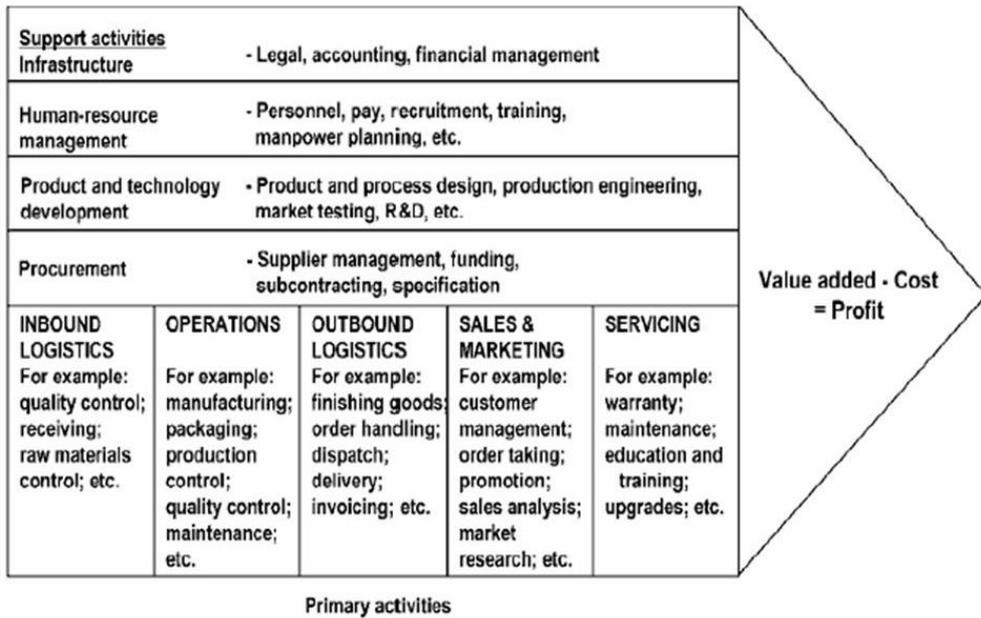
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Gambar 2.5

Model Value Chain

Sumber : Ward dan Peppard (2016), Halaman 241

aktivitas utama terdiri dari :

a. Logistik Masuk (*Inbound Logistics*)

memperoleh, menerima, menyimpan, dan menyediakan input dan sumber daya utama dalam kualitas dan kuantitas yang tepat untuk bisnis. Hal ini juga termasuk merekrut staf serta membeli bahan, komponen, peralatan dan layanan dan berurusan dengan subkontraktor dan mitra *outsourcing*.

b. Operasional (*Operations*)

mengubah masukan menjadi produk atau layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Hal ini melibatkan tentang menyatukan sumber daya dan bahan untuk membuat 'produk'

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(misalnya mobil) atau menyediakan layanan (misalnya rekening giro perbankan).

c. Logistik Keluar (*Outbound Logistics*)

mendistribusikan produk ke pelanggan baik secara langsung atau ke saluran distribusi yang sesuai, sehingga pelanggan dapat memperoleh produk atau layanan dan membayarnya dengan tepat (misalnya mobil dapat dijual melalui *dealer* ke pelanggan, meskipun dimungkinkan untuk pelanggan untuk membeli langsung dari pabrik dan mengirim mobil dari pabrik, atau pengiriman uang tunai ke pelanggan bank melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang dipasang di pengecer grosir).

d. Pemasaran dan Penjualan (*Sales and Marketing*)

memahami atau menciptakan pasar untuk produk dan layanan dan membuat calon pelanggan dan konsumen sadar akan produk atau layanan, nilainya, dan cara memperoleh, membayar, dan menggunakannya. Ini akan berlaku untuk model mobil baru, atau rekening bank, tetapi juga untuk skrining kanker di Layanan Kesehatan, misalnya. Hal ini juga mencakup perolehan umpan balik dari pelanggan individu tentang kualitas dan 'nilai guna' produk itu sendiri dan proses memperolehnya.

e. Pelayanan (*Service*)

menambahkan nilai lebih lanjut dengan memastikan pelanggan mendapatkan manfaat atau nilai penuh dari

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memiliki dan menggunakan produk atau layanan (misalnya garansi mobil, atau informasi tentang cara menggunakan rekening bank untuk menghindari biaya cerukan yang tidak perlu) dan menciptakan aliran pendapatan tambahan dari aktivitas tambahan (misalnya servis mobil atau, dengan biaya bulanan, menyediakan beberapa produk asuransi dengan rekening bank).

aktivitas Pendukung (*Support Activities*) terdiri dari:

a. Pengadaan (*Procurement*)

Mengarah kepada fungsi pembelian seperti pembelian bahan baku, peralatan, dan jenis-jenis barang lainnya yang dapat dijadikan aset seperti mesin, perlengkapan laboratorium, kantor dan bangunan.

b. Pengembangan teknologi (*Technology Development*)

terdiri dari berbagai aktivitas yang dapat dikelompokkan ke dalam upaya perbaikan produk dan proses. Pengembangan teknologi sangat penting untuk keunggulan kompetitif di semua industri.

c. Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)

Hal ini menyangkut manajemen sumber daya manusia yang meliputi rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.

d. Infrastruktur Perusahaan (*Firm Infrastructure*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



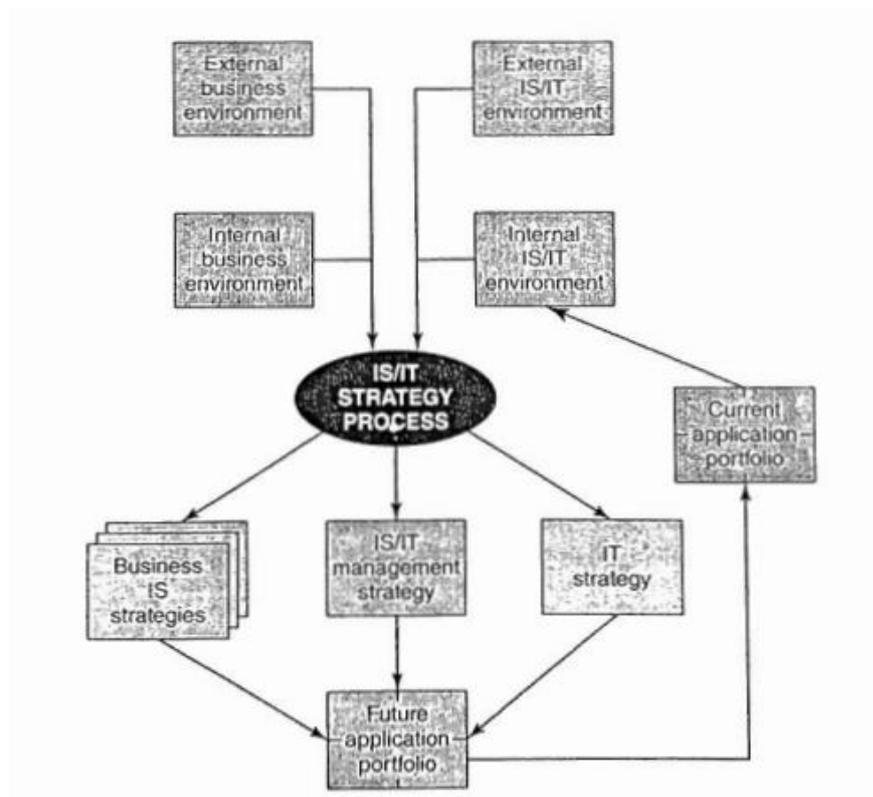
Kegiatan infrastruktur perusahaan terdiri dari beberapa kegiatan antara lain manajemen umum, perencanaan, keuangan, akuntansi dan manajemen mutu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Model Kerangka Kerja Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Ward dan Peppard (2016, p.108) berpendapat bahwa model kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi untuk formulasi strategi adalah sebagai berikut :



Gambar 2.6

Model Kerangka Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Sumber : Ward dan Peppard (2016), Halaman 108

1. Inputs
 - a. *The external business environment*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menyangkut iklim ekonomi, industri, sosial, peraturan dan persaingan di mana organisasi beroperasi.

b. *The Internal business environment*

Menyangkut strategi bisnis saat ini, produk dan layanan, tujuan, sumber daya, proses, dan budaya serta nilai bisnis.

c. *The external IS/IT environment*

Membahas tentang tren dan ekonomi teknologi digital ditambah peluang aplikasi potensial dari teknologi baru atau yang muncul dan penggunaan SI/TI oleh orang lain, terutama pelanggan, pesaing dan pemasok, dan juga perusahaan di industri lain.

d. *The internal IS/IT environment*

Membahas tentang peran SI/TI saat ini dalam bisnis, kematangannya, cakupan dan kontribusi bisnis, keterampilan, sumber daya, dan infrastruktur teknologi. Portofolio aplikasi saat ini, termasuk memilih dalam pengembangan, atau direncanakan tetapi belum berjalan, juga merupakan bagian dari lingkungan SI/TI yang abadi.

2. Outputs

a. *Business IS Strategies*

Bagaimana setiap unit atau fungsi akan menggunakan informasi dan aplikasi TI dalam mencapai tujuan bisnisnya dan/atau menciptakan strategi dan opsi bisnis baru.

b. *IT Strategy*

Technology investment and service plans and strategies for the acquisition and management of technology, supplier relationships and specialist resources

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *IS/IT management strategy*

kebijakan dan mekanisme tata kelola untuk memungkinkan perumusan dan implementasi strategi yang berhasil dan memastikan nya memberikan manfaat bisnis maksimum yang tersedia pada tingkat biaya dan risiko yang dapat diterima.



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu Mengenai Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Penelitian terdahulu tersebut yang telah dilakukan akan menjadi acuan dalam memperoleh informasi mengenai tema pembahasan penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahun 2019, Dua mahasiswa dari Bandung yang bernama Tiawan dan Budi melakukan penelitian yang dinamai *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward dan Peppard Serta Anita Cassidy (Studi Kasus: PT. XYZ Insurance Indonesia)* dengan tujuan untuk memaksimalkan segala aspek pendukung perusahaan secara terstruktur dan sistematis dalam menjalankan aktivitas bisnis sehingga makin kompetitif. Di dalamnya peneliti menggunakan *McFarlan's Strategic Grid, SWOT Analysis, dan IS/IT Implementation Roadmap* untuk membantu dalam pengumpulan dan analisis data yang ada. Hasilnya adalah sebuah rekomendasi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan daya saing dengan meningkatkan infrastruktur Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang telah ada.

Pada tahun yang sama, tiga mahasiswa dari Yogyakarta yang bernama Muhamad Maksun Hidayat, Kusriani, Hanif Al Fatta melakukan penelitian yang dinamai *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peppard di SMK Syubbanul Wathon yang bertujuan untuk menyediakan layanan atau produk yang memberikan potensi keuntungan yang signifikan dengan menggunakan sistem informasi untuk memberikan keunggulan atau keunggulan yang besar. Di dalamnya para peneliti menggunakan *Value Chain*, *SWOT Analysis*, *PEST Analysis*, dan *Mcfarlan's Strategic Grid* untuk membantu dalam pengumpulan dan analisis data yang ada. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penelitian menghasilkan 18 rekomendasi sistem informasi berdasarkan hasil dari *Mcfarlan's Strategic Grid* yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pihak sekolah.

Selanjutnya, Studi kasus pada sebuah klinik di Garut pada tahun 2017 yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Yosep Septiana, dengan judul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus: Klinik INTI Garut)* yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menyesuaikan strategi bisnis dan sistem informasi sehingga investasi dari pihak manajemen dapat membawa dampak yang positif, serta untuk membantu klinik keluar dari krisis yang ada saat sekarang atau masa yang akan datang. Dengan menggunakan *Value Chain*, *SWOT Analysis*, *PEST Analysis*, *Mcfarlan's Strategic Grid*, *Porter's Five Forces Model*, dan *Balanced Scorecard*. Hasil analisis menghasilkan usulan aplikasi yang nanti dapat diterapkan di klinik.

Penelitian yang tertulis di atas akan peneliti gunakan sebagai pedoman dalam penelitian peneliti, dimana peneliti akan mempelajari bagaimana peneliti terdahulu menggunakan metode Ward dan Peppard beserta dengan teknik yang ada untuk peneliti praktikan sendiri. Untuk saat ini, metode Ward dan Peppard merupakan salah satu metode terpopuler untuk melakukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie